

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan. Maksud dari penelitian lapangan (*field research*) adalah pengamatan langsung oleh seorang peneliti untuk memperoleh informasi yang diperlukan. Penelitian lapangan yang melibatkan penelitian kualitatif dimana peneliti mengamati, berpartisipasi secara langsung dalam penelitian, berbicara secara individu, dan secara langsung mengamati orang-orang yang diteliti.¹ Tempat dilaksanakannya penelitian tersebut yaitu, kelas IV MI INI Tamrinut Thullab tahun pelajaran 2021/2022, dengan responden yang dituju yaitu guru tematik kelas IV, kepala madrasah, dan waka kurikulum.

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini menggunakan lingkungan alam dan bertujuan untuk menafsirkan fenomena dengan menggunakan peneliti sebagai alatnya. Pengambilan sampel sumber data dilaksanakan secara *purposive*, pengumpulan data menggunakan teknik triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan temuan penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna dari pada generalisasi dan dilakukan dengan menggabungkan berbagai metode yang ada.² Penelitian kualitatif bersifat analitik dan deskriptif, artinya data yang diperoleh dari pengamatan, wawancara, hasil dokumentasi, analisis dokumen dan hasil lapangan disajikan dalam bentuk gambaran keadaan yang diteliti, bukan berupa angka-angka. Pendekatan kualitatif penelitian ini digunakan untuk memperoleh data sebanyak-banyaknya untuk mendeskripsikan pengelolaan pembelajaran tematik kelas IV, yang meliputi perencanaan pembelajaran tematik, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi

¹ Fadlun Maros,dkk, "Penelitian Lapangan(Field Reseach)" Academia:2016,8-9 diakses pada 23 Agustus 2021, https://www.academia.edu/21V307980/PENELITIAN_LAPANGAN_FIELD_RESEARCH_PADA_METODE_KUALITATIF

² Albi Anggito dan Ohan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: Cv Jejak,2018), 7

pembelajaran tematik kelas IV pada masa pandemi Covid-19. Selanjutnya mendeskripsikan permasalahan yang terjadi selama proses pembelajaran dan solusi yang dapat diberikan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Data yang diperoleh harus berupa fakta dan bersifat valid sehingga dapat dipertanggung jawabkan.

B. Setting Penelitian

1. Tempat Penelitian

Pelaksanaan penelitian bertempat di kelas IV MI NU Tamrinut Thullab Undaan Kudus yang beralamat di Jl. Kudus- Purwodadi Km.08 Undaan Lor Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. Kegiatan pembelajaran dilaksanakan di ruang kelas IV dengan pendamping guru mata pelajaran tematik.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap (2) tahun ajaran 2021/2022 pada 5 januari 2022 sampai 5 february 2022. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam rangka penelitian yaitu meliputi: persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, penyelesaian penelitian dan penyusunan laporan.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian ini adalah kepala sekolah, waka kurikulum, guru pembelajaran tematik dan siswa kelas IV MI NU Tamrinut Thullab tahun ajaran 2021/2022 yang dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas IVA dan IVB. Peneliti melaksanakan penelitian di kelas IVA yang berjumlah 26 siswa. Pemilihan kelas IV pada penelitian ini adalah karakteristik peserta didik kelas IV perhatiannya sudah mulai pada kehidupan sehari-hari sehingga memiliki rasa ingin tahu, ingin belajar dan lebih realistis dalam menghadapi permasalahan.

D. Sumber Data

Sumber data secara keseluruhan berisi dua data, yakni:

1. Data Primer

Data primer adalah sumber data didapatkan secara langsung saat pengumpulan data dan bersifat pokok. Data ini diperoleh melalui proses pengamatan tindakan orang yang diamati, mewawancarai narasumber yang menjadi sumber data. Data utama dalam penelitian ini adalah observasi langsung

dan wawancara dengan kepada kepala sekolah, waka kurikulum dan guru pembelajaran tematik kelas IV MI NU Tamrinut Thullab yang kemudian didokumentasikan melalui catatan tertulis, rekaman audio, foto dan lain-lain.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber tidak langsung dengan memberikan data kepada pengumpul data, seperti melalui orang lain atau dokumen di MI NU Tamrinut Thullab. Data ini diperoleh dari data kepustakaan, seperti jurnal, buku, dan lain-lain yang dilakukan melalui penelitian terhadap teori-teori yang relevan dengan pertanyaan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi. Artinya, teknik penelitian yang berbeda digunakan untuk memperoleh data dari sumber yang sama.³ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi untuk menjaga keabsahan data yang diperoleh.

1. Observasi

Observasi adalah proses dimana seorang peneliti mengumpulkan informasi berdasarkan fakta-fakta dari suatu peristiwa pengalaman, termasuk panca indra seperti penglihatan, pendengaran, sentuhan, perasa, dan cita rasa.⁴ Observasi dilakukan melalui pengamatan langsung terhadap pengelolaan pembelajaran dan peserta didik saat pembelajaran tematik kelas IV di MI NU Tamrinut Thullab. Peneliti menggunakan teknik partisipasi pasif, dimana peneliti hanya bertugas sebagai pengamat dengan datang ketempat penelitian tanpa terlibat dalam kegiatan tersebut.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan antara pewawancara dengan narasumber untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana peneliti menyiapkan alat penelitian berupa

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 330

⁴ Albi Anggito&Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 111

pertanyaan tertulis.⁵ Saat mengumpulkan data secara wawancara peneliti menggunakan alat perekam telepon seluler untuk membantu dalam meakukan wawancara. Wawancara yang dilakukan terkait dengan pengelolaan pembelajaran tematik kelas IV serta permasalahan dan solusi yang digunakan dalam mengatasi permasalahan yang ada di MI NU Tamrinut Thullab pada masa pandemi Covid-19.

Metode ini mewawancarai narasumber yang peneliti yakini dapat memberikan informasi pertanyaan penelitian mengenai pengelolaan pembelajaran tematik kelas IV pada masa pandemi covid-19, yaitu kepala madrasah, waka kurikulum, serta guru pengampu pembelajaran tematik kelas IV di MI NU Taminut Thullab.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah praktik pengumpulan data dengan melihat atau menganalisis dokumen yang dihasilkan subjek data itu sendiri atau oleh orang lain tentang subjek. Proses pengumpulan data menggunakan teknik dokumentasi. Peneliti mengumpulkan bukti berupa dokumen atau gambar selama proses penelitian berlangsung berkaitan dengan pengelolaan pembelajaran tematik di kelas IV di MI NU Tamrinut Thullab.

Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk mengumpulkan data tentang sejarah madrasah, struktur organisasinya, kondisi guru, kondisi karyawan, kondisi peserta didik, keadaan sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran, serta perangkat yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan pembelajaran tematik di kelas IV MINU Tamrinut Thullab. Selain itu, peneliti juga mengambil data berupa foto. Hal ini dapat dijadikan sebagai bukti bahwa peneliti benar-benar telah melakukan penelitian di MI NU Tamrinut Thullab.

F. Pengujian Keabsahan Data

Proses pengujian validasi data dalam penelitian kualitatif bertujuan untuk membuktikan bahwa penelitian yang dilakukan benar-benar penelitian ilmiah dan untuk memverifikasi data yang diperoleh. Peneliti menguji keabsahan data dengan menggunakan prosedur sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 194-195

1. Triangulasi

Teknik triangulasi dilakukan untuk memastikan bahwa data yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, dokumentasi dan wawancara diperoleh dengan membandingkan data yang telah didapatkan untuk akurasi data. Triangulasi dalam pengujian reabilitas digambarkan sebagai melihat data dari sumber yang berbeda pada waktu yang berbeda dengan metode yang berbeda.⁶

a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber melibatkan pencarian kebenaran informasi tertentu dengan membandingkan atau memverifikasi data yang diperoleh dari berbagai sumber pengumpulan data.⁷ Peneliti menggunakan triangulasi sumber untuk mendapatkan data melalui wawancara dengan kepala madrasah, waka kurikulum dan guru pengampu pembelajaran tematik kelas IV (empat) MI NU Tamrinut Thullab.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan untuk menguji reabilitas data dengan cara mengecek data dari sumber yang sama dengan menggunakan teknik yang berbeda.⁸ Peneliti memperoleh data dengan menggunakan berbagai teknik, antara lain teknik wawancara mengenai pelaksanaan pembelajaran tematik di kelas IV pada masa pandemi covid, observasi kegiatan pembelajaran tematik dan dokumentasi pada saat pelaksanaan penelitian.

c. Triangulasi waktu

Kredibilitas data dapat dipengaruhi oleh waktu pengambilan data. Kredibilitas data dapat dilakukan pengujian melalui wawancara, pengamatan atau teknik lain kemudian mengkonfirmasinya dalam situasi dan waktu yang berbeda.⁹ Jika data uji yang diberikan menunjukkan hasil yang berbeda, maka hal ini harus

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 372

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 373

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, 374

dilakukan secara berulang-ulang hingga tercapai kepastian datanya.

2. Peningkatan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan memiliki arti peneliti melakukan pengamatan yang lebih menyeluruh dan berkelanjutan. Oleh karena itu, ketepatan data dan rangkaian peristiwa dapat mutlak benar dan berkesinambungan.¹⁰ Peneliti dalam upaya peningkatan ketekunan dengan memperbanyak bacaan baik buku, jurnal sebagai bahan referensi serta hasil penelitian sebelumnya, dokumen pembelajaran tematik dan pengamatan ke MI NU Tamrinut Thullab untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam penelitian ini.

3. Membercheck

Member *check* merupakan proses validasi data yang diperoleh dari penyedia data. Tujuan dari membercheck adalah sejauh mana peneliti mengetahui data yang diperoleh sesuai dengan data yang diberikan oleh penyedia data.¹¹ Data yang ditemukan kemudian disetujui oleh pemberi data kemudian data tersebut dianggap valid dan semakin kredibel/dipercaya.

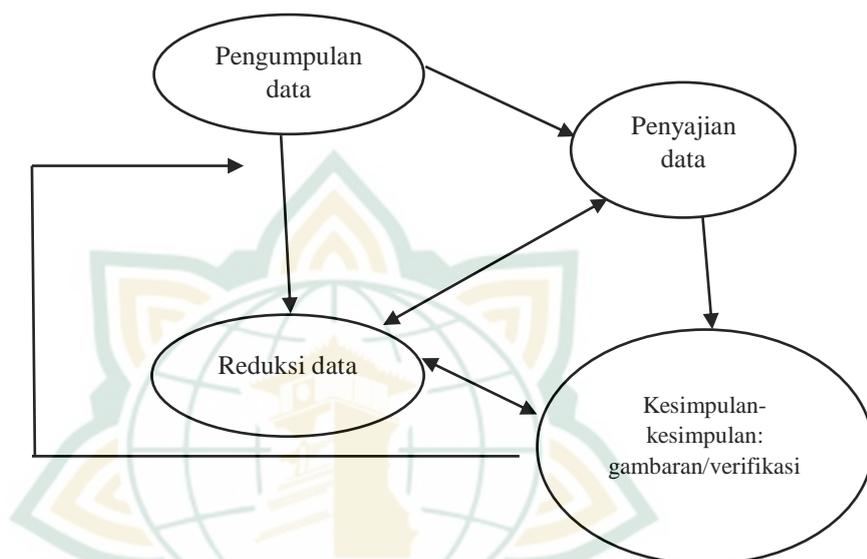
G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan metode untuk mengubah data menjadi informasi yang dapat dipahami. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan model Miles and Huberman, ditunjukkan pada gambar berikut:

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,370

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*,375

Gambar 3.1 Bagan Model Analisis Data Miles dan Huberman



1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Reduksi data didefinisikan sebagai proses mereduksi data, tetapi dalam artian luas, proses reduksi data dirancang sebagai proses perbaikan data, dengan cara pengurangan data yang dianggap tidak relevan dan menambahkan data yang dianggap kurang. Data yang tersedia di lapangan begitu luas, sehingga harus dianalisis dan dikumpulkan secara cermat dan rinci melalui reduksi data. Langkah reduksi data dapat dipahami sebagai proses mengumpulkan, memilah-milah data utama, lebih fokus pada data-data penting, menentukan tema dan pola, kemudian menghapus data yang dianggap tidak penting bagi peneliti.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Langkah selanjutnya setelah reduksi data adalah mendisplaykan data. Penyajian data diidentifikasi sebagai proses pengumpulan informasi yang dikumpulkan berdasarkan kategori atau kelompok yang diinginkan. Display data untuk penelitian kualitatif dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan lainnya.

3. Penegasan Kesimpulan/ Verifikasi (*Conclusion Drawing/ verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data Miles and Huberman adalah menarik kesimpulan dan memverifikasi. Penarikan kesimpulan adalah proses menyatakan dengan jelas makna temuan penelitian dengan menggunakan kalimat yang pendek, padat, mudah dipahami dan melakukan pemeriksaan berulang atas kebenaran kesimpulan tersebut, terutama tentang relevansi dan konsistensi dengan tujuan dan rumusan masalah. Penemuan kesimpulan awal bersifat tentatif/sementara, dan bervariasi seiring dengan ditemukan bukti kuat untuk mendukung pengumpulan data lebih lanjut. Tetapi jika kesimpulan yang ditarik dari data yang disajikan pada tahap awal didukung oleh bukti- bukti yang valid dan konsisten ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan selanjutnya yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang dapat diandalkan (reliable).¹²

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif; Teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), 61-69